

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, baik lafal maupun uslubnya. Suatu bahasa yang kaya kosakata dan sarat makna. Kendati Al-Qur'an berbahasa Arab, tidak berarti semua orang Arab atau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami Al-Qur'an secara rinci. Bahkan, para sahabat mengalami kesulitan untuk memahami kandungan Al-Qur'an, kalau hanya mendengarkan dari Rasulullah SAW, karena untuk memahami Al-Qur'an tidak cukup dengan kemampuan dan menguasai bahasa Arab saja, tetapi lebih dari itu harus menguasai ilmu penunjang (ilmu alat).

Al-Qur'an adalah bentuk *mashdar* dari kata kerja *qara'a*, berarti "bacaan". Kata ini selanjutnya, berarti kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW.

Mengingat keutamaan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, maka setiap muslim semestinya harus memiliki bekal ilmu yang memadai agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, fasih dan lancar.

Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, ada beberapa ilmu yang mesti diketahui, dipahami, dan dikuasai diantaranya adalah ilmu tajwid. Diantara ilmu-ilmu tersebut ilmu tajwid yang paling pokok, karena dengan belajar tajwid dapat diketahui bagaimana pengucapan huruf, panjang pendeknya, tanda baca

dan sebagainya. Tanpa menguasai ilmu tajwid, kemungkinan akan keliru dalam membaca Al-Qur'an.

Ilmu tajwid, yaitu ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an, tempat memulai dan pemberhentiannya, dan lain-lain. Kemudian dianjurkan juga mempelajari ilmu qira'ah, yaitu ilmu yang menerangkan tentang macam-macam bacaan Al-Qur'an, mana yang shahih dan tidak shahih. Selain dari itu membaca kaum muslimin juga dianjurkan agar bisa menulis. Kepandaian menulis ini mendapatkan kebanggaan tersendiri bagi orang Islam, oleh karena itu Allah SWT memberikan penghargaan yang tinggi terhadap orang yang mempunyai kepandaian menulis. Sebagaimana QS. Al-Qalam ayat 1:

نَّ . وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (١)

Dengan demikian membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sangat dianjurkan, bahkan merupakan tugas dan kewajiban umat Islam. Menyadari hal yang demikian ini, maka pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dan senantiasa digalakkan serta diusahakan kebenarannya di berbagai tempat. Di antaranya terdapat pada lembaga pendidikan formal dengan berusaha menggunakan sistem dan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja terdapat hal-hal yang mempengaruhinya, baik yang menunjang maupun yang menghambat terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tersebut di antaranya adalah faktor guru, minat siswa, sarana prasarana dan fasilitas, peranan orang tua dan sebagainya.

Hasil peninjauan awal terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan beberapa hal yang kurang dicermati oleh guru dalam metode pengajaran dan kurangnya siswa mempraktekkan di sekolah maupun di rumah.

Memperhatikan dari apa yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas bagaimana kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada SDN Karang Mekar 1 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya dengan mengadakan penelitian ilmiah yang disusun dalam sebuah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE QIRAAH SISWA KELAS IV SDN KARANG MEKAR 1 BANJARMASIN TIMUR".

Untuk menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan

Kemampuan berarti kesanggupan, kekuatan. Yang dimaksud kemampuan di sini adalah kesanggupan dengan baik dan benar membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah penulisnya.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti serta dapat melisankan apa yang ditulis. Yang dimaksud di sini ialah melihat tulisan dan mengerti serta dapat melihat apa yang dalam Al-Qur'an. Adapun perihal yang harus dibaca

meliputi: makhrijul huruf, mad, hukum nun mati/tanwin, hukum mim, lam jalalah dan qalqalah.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah kesanggupan atau kemampuan siswa dalam melisankan apa yang tertulis dalam Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid serta melisankannya sesuai dengan kaidah atau ketentuan penulisan Al-Qur'an.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an kelas IV masih berjalan monoton.
2. Belum ditemukan pembelajaran yang tepat.
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Anak belum fasih membaca Al-Qur'an.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.
6. Rendahnya Prestasi siswa untuk mata pelajaran membaca Al-Qur'an.

C. Perumusan Masalah

Beranjak dari beberapa konsep dan pemikiran yang terkandung dalam latar belakang masalah, kemudian agar penelitian ini benar-benar terarah dan tepat sasaran, maka penulis merumuskan masalah : Apakah melalui metode qiraah dapat meningkatkan membaca Al-Qur'an?

D. Cara Pemecahan Masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam PTK ini yaitu metode pembelajaran qiraah. Dengan metode ini diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an akan meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

1. Dengan diterapkan metode qiraah dapat meningkatkan hasil siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Dengan diterapkan metode qiraah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran
2. Siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk membaca Al-Qur'an
3. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

G. Manfaat Penelitian

1. Proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an menjadi menarik dan menyenangkan.
2. Ditemukan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tepat.
3. Keaktifan siswa dalam membaca Al-Qur'an sendiri maupun kelompok meningkat.

4. Keberanian siswa membaca Al-Qur'an huruf demi huruf kata demi kata kalimat demi kalimat semakin meningkat.
5. Hasil pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membaca Al-Qur'an meningkat.